

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP  
EFEKTIVITAS SISTIM INFORMASI PADA DINAS  
KEPENDU DUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN KERINCI**

**INDAH PERMATA SARI, AFRIYANTI, MEGAWATI**

**STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

**Email:**

[indahp55@yahoo.com](mailto:indahp55@yahoo.com)

[afriyanti@gmail.com](mailto:afriyanti@gmail.com)

[megawati@gmail.com](mailto:megawati@gmail.com)

**ABSTRACT**

*INDAH PERMATA SARI. 2021. The Influence of Information Technology Sophistication and Management Participation on the Effectiveness of Information Systems at the Department of Population and Civil Registration of Kerinci Regency. The formulation of the problem, is there an effect of sophistication in information technology and management participation on the effectiveness of information systems at the Department of Population and Civil Registration of Kerinci Regency, either partially or simultaneously. The purpose of this study was to determine the influence and magnitude of the influence of sophistication of information technology and management participation on the effectiveness of information systems at the Department of Population and Civil Registration office at Kerinci Regency. The data respondents in this study were 32 respondents using a quantitative approach, where the analysis tool was using the coefficient of determination above showing the magnitude ( $R^2$ ) was 0.915 (there was an effect of the two dependent variables from the correlation coefficient 0.915) this means 91.5 % variation in Information System Effectiveness can be explained by variations of the 2 independent variables, namely Information Technology Sophistication ( $X_1$ ) and Management Participation ( $X_2$ ), while the remaining 8,5% (100%-91,5%) is influenced by other variables that are not researched. This is also evidenced by the obtained Ftes test, it turns out that the value of  $F = 156,453$  With a significant level less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that together there is a significant influence between Information Technology Sophistication ( $X_1$ ) and Management Participation ( $X_2$ ) on the Effectiveness of Information Systems ( $Y$ ) at the Department of Population and Civil Registration.*

**Keywords:** *Sophistication of Information Technology, Management Participation, and Effectiveness of Information Systems.*

## ABSTRAK

INDAH PERMATA SARI. 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci. Dengan Rumusan Masalah Apakah terdapat Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh dan Besarnya Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci. Responden data dalam Penelitian Ini adalah sebanyak 32 responden dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif, dimana alat analisis adalah menggunakan koefisien determinasi diatas menunjukkan besarnya ( $R^2$ ) adalah 0,915 (adanya pengaruh kedua variabel dependen dari koefisien korelasi 0,915) hal ini berarti 91,5% variasi Efektivitas Sistem Informasi dapat dijelaskan oleh variasi ke-2 variabel independen, yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ), sedangkan sisanya sebesar 8,5% ( $100\% - 91,5\%$ ) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.. Hal ini dibuktikan juga dengan diperoleh uji  $F_t$  ternyata didapat nilai  $F = 156,453$  Dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

**Kata kunci :** *Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Efektivitas Sistem Informasi.*

## I. PENDAHULUAN

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melakukan pemrosesan data. Handayani (2010:2) Teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya. Informasi merupakan Serangkaian symbol yang jika disusun akan menjadi suatu pesan yang berguna bagi penerima informasi.

Kecanggihan teknologi di masa kini mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Organisasi yang memiliki teknologi informasi yang canggih dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja organisasi dengan menghasilkan laporan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Dalam pelaksanaannya system informasi (SI) selain membutuhkan partisipasi dari tiap individu, partisipasi manajemen pun sama pentingnya dalam menyusun laporan-laporan atau mengolah data dari TI. Manajemen mempunyai tanggung jawab penting terhadap organisasi, manajemen berhak mengarahkan setiap individu dalam melaksanakan pekerjaan agar mempunyai nilai kualitas dan

kuantitas. Menurut Nurlaeli (2017:03) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Penulis tertarik untuk meneliti yang akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci”**

### **1.1. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci baik Secara Simultan dan Parsial ?
2. Seberapa besar Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci baik Secara Simultan dan Parsial ?
3. Variabel manakah paling dominan mempengaruhi Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci ?

### **1.2. Tinjauan Pustaka**

#### **1.3. Definisi System dan Informasi**

Menurut Hall (2020:01) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Menurut Muhamad Afdi Nizar System (2020) adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Menurut Eko Sujatmiko (2012:135) Informasi adalah serangkaian simbol yang jika disusun menurut aturan tertentu dapat menyampaikan suatu pesan.

#### **1.4. Definisi Kecanggihan Teknologi Informasi**

Kecanggihan teknologi dimasa kini memiliki perkembangan yang sangat pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi yang baik. Dengan kecanggihan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Kecanggihan teknologi informasi merupakan sebuah perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan.

### 1.5. Dfinisi Partisipasi Manajemen

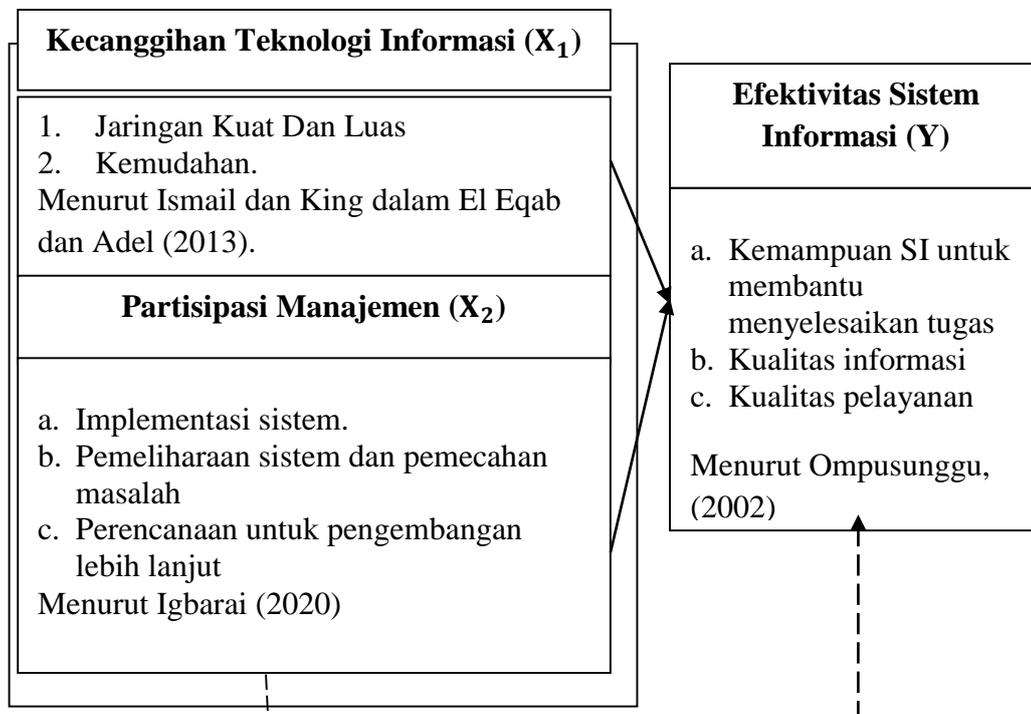
Igbaria (2020) Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi(TI) /Sistem Informasi. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Menurut Ratnaningsih (2014). Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh organisasi.

### 1.6. Dfinisi Efektivitas Sistem Informasi

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Muhamad Afdi Nizar System (2020) adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Menurut Muhamad Afdi Nizar (2020) Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunannya, yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan. Efektivitas system informasi (SI) adalah sejauh mana system informasi yang diimplementasikan benar-benar memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan organisasi Putrawan, (2017).

### 1.7. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

## 1.8. Hipotesis

Menurut sugiyono (2017:63) mengatakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Menurut Grahita Chandrarini (2017:110) hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh penelitian atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris.

1.  $H_0 : r = 0$ , Diduga tidak ada pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektifitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
2.  $H_a : r \neq 0$ , Di duga ada pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektifitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang berkaitan dengan variabel penelitian. (sugiyono 2004:27).

### 2.2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Nomor Soal
<b>Kecanggihan Teknologi Informasi (<math>X_1</math>)</b>	1. Jaringan kuat dan luas	1-8
	2. Kemudahan	9-16
<b>Partisipasi Manajemen (<math>X_2</math>)</b>	1. Implementasi sistem	1-8
	2. Pemelihara sistem dan pemecahan masalah	9-14
	3. Perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut	15-20
<b>Efektivitas Sistem Informasi (Y)</b>	1. Kemampuan Si untuk membantu menyelesaikan tugas	1-8
	2. Kualitas informasi	9-14
	3. Kualitas pelayanan	15-20

### 2.3. Populasi dan Sampel

#### 2.3.1. Populasi

sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang berkerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci 32 orang Pegawai Negeri Sipil.

### **2.3.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Mengacu pada pendapat diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah 32 Orang Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci. hal ini mengacu pada pendapat Gay dan Diehl(1992) dalam sugiyono (2017:102) menyatakan bahwa jika penelitian korelasi sampel minimum adalah 30 subjek. Sampel yaitu semua pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berjumlah 32 Orang Pegawai Negri Sipil. Teknik Sampling yang digunakan adalah sensus sampling. Sensus atau Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dijadikan sampel semua.

### **2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Interview* (wawancara),
- b. Dengan cara penyebaran kuisisioner kepada responden.
- c. Observasi

### **2.5. Alat pengumpulan Data**

Adapun alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner.

### **2.6. Interpretasi Data**

#### **2.6.1. Skala Likert**

Sugiyono (2017: 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Setiap jawaban dari responden diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Daftar Bobot Penilaian Setiap Pertanyaan**

SS = Sangat Setuju	diberi skor	5
ST = Setuju	diberi skor	4
RG= Ragu-ragu	diberi skor	3
TS = Tidak Setuju	diberi skor	2
STS= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

*Sumber sugiyono (2017:94)*

### **2.6.2. Uji Instrumen/ Alat**

#### **2.6.2.1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2016:52) dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kendala alat ukur mempunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun syaratnya adalah nilai koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka diambil kesimpulan bahwa item tersebut valid, demikian juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah tidak valid (Ghozali, 2016:53).

#### **2.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Repiated Measure* pengukuran ulang dan *One Shot* atau sekali saja (Ghozali 2016:48).

### **2.7. Uji Prasyarat**

#### **3.5.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2015), Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Menurut santoso (dalam Zulfatul, 2016:67) Uji Normalitas adalah pengujian dalam model regresi, Variabel *dependen*, variabel *independen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Herlian (2019: 83), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan patokan yaitu jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.5.2. Uji Linieritas**

Menurut Rumini Elis (2012) Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan

yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear. Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan teknik Scatter-Plot. Hubungan Linear antara variabel independent dengan variabel dependen dapat bersifat positif atau negative. Hubungan positif disebut juga dengan hubungan searah. Hubungan positif antar variabel bermakna bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent juga mengalami peningkatan. Sementara, hubungan negative disebut dengan hubungan tidak searah. Hubungan antar variabel memiliki arti bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent akan mengalami penurunan. Atau sebaliknya jika variabel independent mengalami penurunan maka variabel dependent akan mengalami peningkatan.

### 3.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan Variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji Heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRERID. Tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, (Imam Ghozali, 2011:139-143).

### 3.5.4. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-106) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

## 3.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variable bebas dan variabel terikat. Regirasi berganda dikatakan karena jumlah varabel bebas lebih dari satu variabel (sugiyono, 2017). Menurut Ghozali (2006:82) dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen. Artinya model regresi dapat digunakan untuk menentukan variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan desain penelitian ini, dengan instrument angket skala likert maka data penelitian yang dikumpulkan berskala interval, maka untuk model penelitian ini teknik analisis yang layak digunakan adalah teknik regresi, khususnya regresi linear berganda.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Efektivitas Sistem Informasi
- a = nilai konstanta
- b = koofisien regresi
- X<sub>1</sub> = Kecanggihan Teknologi Informasi (Variabel Bebas)

- $X_2$  = Partisipasi Manajemen (Variabel Bebas)  
e = Variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam model.

### 3.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

### 3.8. Uji hipotesis F (Secara Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel bebas tersebut secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, Riduwan (2002 : 139), dengan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2(K-1)}{(1-R)^2(n-1)}$$

Keterangan :

f = Besarnya F Hitung

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

$R^2$  = Koefisien Determinan

Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai f dari hasil perhitungan dicari ( $f_{hitung}$ ) dengan nilai f yang terdapat dalam tabel ( $f_{tabel}$ ) pada derajat bebas tertentu  $df = n - k - 1$ , dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk konstanta dan pada tingkat kepercayaan tertentu dengan taraf sigifikan  $\alpha = 0,05$  , Apabila :

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen, terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  terima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara bersama antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen, terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

Adapun tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau ( $\alpha$ ) = 0,05

### 3.9. Uji Hipotesis t (Secara Persial)

Uji t adalah bagian dari uji statistik yang merupakan yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan rumus Sugiyono (2009: 184) sebagai Berikut:

Dimana:

$t_{hitung}$  = Nilai  
r = Nilai Koefisien Korelasi  
n = Jumlah Sampel

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan  $\alpha$  5% dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , sebagai berikut:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada Pengaruh antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen, terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada Pengaruh antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen, terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

### III.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1.Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

##### 3.1.1. Uji Validitas Data

Uji validitas menurut Sugiyono (2016:177) dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Keandalan alat ukur mempunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur olehkuesioner tersebut. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk atau dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom (df) = n-2. Apabila nilai koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel} = 0,361$  pada  $n = 32$ ,  $df = 30$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah valid, demikian juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah tidak valid (Sugiyono, 2016:177). Hasil Pengujian validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Validitas

##### Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ )

NO	Butir Intrumen	Indikator	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI ( $X_1$ )	JARINGAN KUAT DAN	0,628	0,361	VALID
2		LUAS	0,681	0,361	VALID
3			0,589	0,361	VALID
4			0,654	0,361	VALID
5			0,575	0,361	VALID
6			0,532	0,361	VALID
7			0,513	0,361	VALID
8			0,601	0,361	VALID

9		KEMUDAHAN	0,489	0,361	VALID
10			0,441	0,361	VALID
11			0,663	0,361	VALID
12			0,473	0,361	VALID
13			0,589	0,361	VALID
14			0,600	0,361	VALID
15			0,415	0,361	VALID
16			0,503	0,361	VALID

Sumber: Lampiran

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Partisipasi Manajemen ( $X_2$ )**

NO	Butir Instrumen	Indikator	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	PARTISIPASI MANAJEMEN ( $X_2$ )	IMPLEMENTASI SISTEM	0,904	0,361	VALID
2			0,726	0,361	VALID
3			0,904	0,361	VALID
4			0,550	0,361	VALID
5			0,367	0,361	VALID
6			0,904	0,361	VALID
7			0,603	0,361	VALID
8			0,603	0,361	VALID
9		PEMELIHARAAN SISTEM DAN PEMECAHAN MASALAH	0,569	0,361	VALID
10			0,426	0,361	VALID
11			0,435	0,361	VALID
12			0,483	0,361	VALID
13		PERENCANAAN UNTUK PERKEMBANGAN LEBIH LANJUT	0,575	0,361	VALID
14			0,553	0,361	VALID
15			0,773	0,361	VALID
16			0,450	0,361	VALID
17			0,418	0,361	VALID
18			0,466	0,361	VALID
19			0,363	0,361	VALID
20			0,604	0,361	VALID

Sumber: Lampiran

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Efektivitas Sistem Informasi (Y)**

NO	Butir Instrumen	Indikator	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI (Y)	KEMAMPUAN SISTEM	0,660	0,361	VALID
2		INFORMASI UNTUK	0,532	0,361	VALID
3		MEMBANTU	0,595	0,361	VALID
4		MENYELESAIKAN TUGAS	0,391	0,361	VALID
5			0,481	0,361	VALID

6		0,660	0,361	VALID
7		0,532	0,361	VALID
8		0,773	0,361	VALID
9	KUALITAS INFORMASI	0,439	0,361	VALID
10		0,537	0,361	VALID
11		0,660	0,361	VALID
12		0,531	0,361	VALID
13		0,703	0,361	VALID
14		0,617	0,361	VALID
15	KUALITAS PELAYANAN	0,383	0,361	VALID
16		0,504	0,361	VALID
17		0,537	0,361	VALID
18		0,578	0,361	VALID
19		0,537	0,361	VALID
20		0,666	0,361	VALID

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan dari item pernyataan variabel Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) memiliki 2 indikator, Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) yang masing-masing variabel memiliki 3 indikator dan Efektivitas Sistem Informasi (Y) masing-masing memiliki 3 indikator dengan setiap pertanyaan mempunyai angka koefisien korelasi yang lebih besar dari angka kritik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau lebih besar dari 0,361 (pada  $df = 30$ ), dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan variabel Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Manajemen dan Efektivitas Sistem Informasi adalah valid.

### 3.1.2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Repiated Measure* pengukuran ulang dan *One Shot* atau sekali saja (Ghozali 2016:48).

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepercayaan minimal yang diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji reliabilitas instrument penelitian dengan melihat korelasi koefisien *Cronbach alfa* untuk semua kuesioner dari setiap variabel. Suatu konstruk atau varibel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alfa*  $> 0,6$  (Nunnally 1994 dalam Ghozali 2016:48). Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel penelitian ini dapat ditampilkan dalam Tabel 4.6 di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel penelitian**

No	Variable	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kecanggihan Teknologi Informasi	0,848	Reliabel

2	Partisipasi Manajemen	0,885	Reliabel
3	Efektivitas Sistem Informasi	0,884	Reliabel

*Sumber Data : Lampiran*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ) untuk seluruh variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3.1.3. Uji Prasyarat Analisis

#### 3.1.3.1. Uji Normalitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17746626
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.085
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Apabila nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal. Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikan lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,137 > 0,05$  yang berarti bahwa sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel tersebar dengan normal.

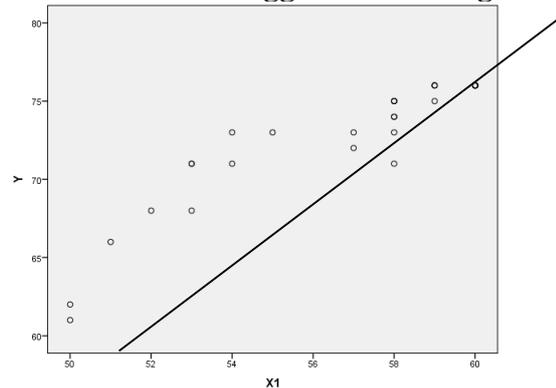
#### 3.1.3.2. Uji Linearitas

Menurut Rumini Elis (2012) Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan teknik Scatter-Plot. Hubungan Linear antara variabel independent dengan variabel dependen dapat bersifat positif atau negative. Hubungan positif disebut juga dengan hubungan searah. Hubungan positif antar variabel bermakna bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent juga mengalami peningkatan serta membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Sementara,

hubungan negative disebut dengan hubungan tidak searah. Hubungan antar variabel memiliki arti bahwa jika variabel independent mengalami peningkatan maka variabel dependent akan mengalami penurunan. Atau sebaliknya jika variabel independent mengalami penurunan maka variabel dependent akan mengalami peningkatan serta membentuk pola garis lurus dari kanan bawah naik kekiri atas.

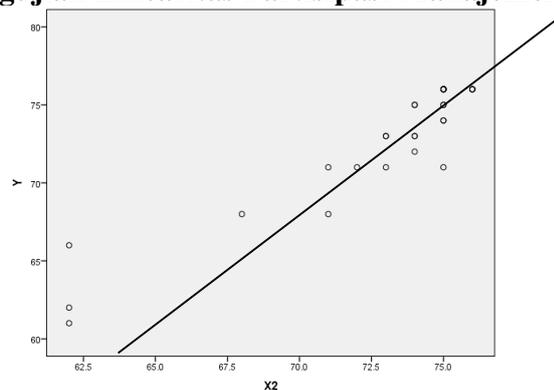
**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Linearitas Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ )**



*Sumber : Lampiran*

Berdasarkan grafik scatter plot diatas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel kecanggihan teknologi informasi ( $X_1$ ) dengan efektivitas system informasi (Y). Hubungan ini dapat bermakna bahwa jika kecanggihan teknologi informasi mengalami peningkatan maka efektivitas system informasi akan mengalami peningkatan

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Linearitas Partisipasi Manajemen ( $X_2$ )**



*Sumber : Lampiran*

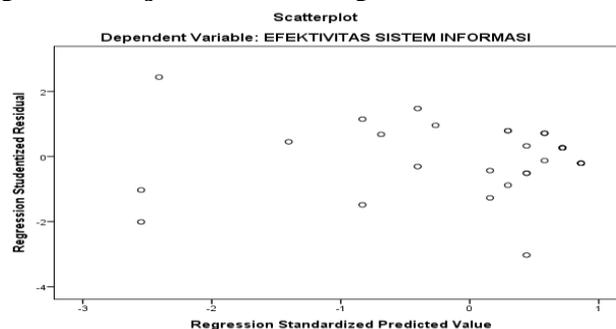
Berdasarkan grafik scatter plot diatas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel kecanggihan teknologi informasi ( $X_2$ ) dengan efektivitas system informasi (Y). Hubungan ini dapat bermakna bahwa jika kecanggihan teknologi informasi mengalami peningkatan maka efektivitas system informasi akan mengalami peningkatan

### 3.1.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas tujuan untuk mencari tahu data ini memiliki nilai yang konstan atau tidak, Berikut hasil uji heterokedastisitas

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Heterokedastisitas Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi



Pada output data pada Tabel 4.10 terlihat bahwa titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka berdasarkan hasil itu dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti. Bebas dari gejala heteroskedestisitas artinya ada kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

### 3.1.3.4. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.11**

### Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.562	4.053		.385	.703		
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI	.538	.144	.436	3.725	.001	.214	4.676
PARTISIPASI MANAJEMEN	.558	.119	.549	4.694	.000	.214	4.676

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji multikolienaritas diketahui VIF variabel Kecanggihan Teknologi Informasi  $4,676 < 10,00$  yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji multikolinearitas diketahui VIF variabel Partisipasi Manajemen  $4,676 < 10,00$  mengindikasikan tidak terjadi gangguan multikolinearitas. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang apabila nilai VIF  $< 10$  maka disimpulkan data tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

### 3.1.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam Analisa Regresi Linear Berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan Program SPSS Versi 22. Dari hasil uji regresi berganda diperoleh koefisien regresi nilai t hitung dan tingkat signifikansi sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen**  
**Terhadap Efektivitas system Informasi pada Dinas Kependudukan dan**  
**Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.562	4.053		.385	.703
jumlahx1	.538	.144	.436	3.725	.001
jumlahx2	.558	.119	.549	4.694	.000

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI

#### *Sumber Lampiran*

Berdasarkan hasil tabel diatas, terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 1,562 dan koefisien  $b_1 = 0,538$  dan  $b_2 = 558$  nilai konstanta dan koefisien regresi ( $a, b_1, b_2$ ) ini dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,562 + 0,538X_1 + 558X_2$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah positif. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Apabila nilai Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen dianggap tidak ada ( $X_1, X_2 = 0$ ), maka Efektivitas Sistem Infomasi (Y) sebesar 1,562
2. Apabila nilai Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan dengan Partisipasi Manajemen ( $X_2 = 0$ ), maka Efektivitas Sistem Informasi (Y) akan bertambah sebesar 0,538 atau bertambah sebesar 53,8%
3. Apabila nilai Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan dengan Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1 = 0$ ), maka Efektivitas Sistem Informasi (Y) akan bertambah sebesar 0,558 atau bertambah sebesar 55,8%

### 3.1.5. Besar Pengaruh Secara Simutan

Untuk menentukan Besar Besar Pengaruh Secara Simutan table Model Summary. Menghitung Besar Pengaruh Secara Simutan dapat digunakan rumus:

$$KD = R \text{ Square } \times 100\%$$

**Tabel 4.13**  
**Hasil Besar Pengaruh Secara Simultan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 <sup>a</sup>	.915	.909	1.217

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI MANAJEMEN, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{R Square} \times 100\% \\ &= 0,915 \times 100\% \\ &= 91,5\% \end{aligned}$$

Dari Hasil besar pengaruh Simultan diatas menunjukkan besarnya ( $R^2$ ) adalah 0,915 (adanya pengaruh kedua variabel dependen dari koefisien korelasi 0,915) hal ini berarti 91,5% variasi Efektivitas Sistem Informasi dapat dijelaskan oleh variasi ke-2 variabel independen, yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ), sedangkan sisanya sebesar 8,5% ( $100\% - 91,5\%$ ) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**3.1.6. Besar Pengaruh Secara Parsial**

Untuk menentukan Besar Pengaruh Secara Simultan table Model Summary. Menghitung Besar Pengaruh Secara Simultan dapat digunakan rumus: **Sumbangan Efektif (SE) = Beta X  $r_{xy}$  X 100%**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Besar Pengaruh Secara Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1.562	4.053		.385	.703			
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI	.538	.144	.436	3.725	.001	.922	.569	.201
PARTISIPASI MANAJEMEN	.558	.119	.549	4.694	.000	.935	.657	.254

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI

**a. Besar Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.**

$$\text{SE} = 0,436 \times 0,922 \times 100\% = 40,1992\%$$

Jadi Besar Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci adalah 40,1992%

**b. Besar Pengaruh Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.**

$$SE = 0,549 \times 0,935 \times 100\% = 51,3315\%$$

Jadi Besar Pengaruh Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci adalah 51,3315%

Jika besar pengaruh secara parsial dijumlahkan maka nilainya akan sama dengan total pengaruh secara simultan (KD)

**c. Yang paling dominan mempengaruhi Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.**

Besar Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) adalah 40,1992% sedangkan Besar Pengaruh Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) adalah 51,3315% jadi, Yang paling dominan mempengaruhi yaitu Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y). Disebabkan variabel terbesar yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

**3.1.7. Uji Hipotesis f**

Untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Efektivitas System Informasi (Y) maka digunakan alat analisis uji statistik F dengan Analisis Varians (ANOVA) dimana hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas System Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
2. Jika nilai sig >  $\alpha$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas System Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

Untuk menguji signifikan pengaruh secara bersama-sama atau simultan Variabel *Independent* Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas System Informasi (Y) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15**

**Hasil Ringkasn Uji f Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas system Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	463.740	2	231.870	156.453	.000 <sup>b</sup>
	Residual	42.979	29	1.482		
	Total	506.719	31			

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI

b. Predictors: (Constant), PARTISIPASI MANAJEMEN, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Maka berdasarkan Tabel 4.15 dari uji ANOVA atau uji  $F_{tes}$  ternyata didapat nilai  $F = 156,453$  Dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y).

### 3.1.8. Uji Hipotesis t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel *independen* (Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen) terhadap variabel *Dependen* (Efektivitas Sistem Informasi). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel *independen* tersebut terhadap Efektivitas Sistem Informasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16 Uji t**

**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas system Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.562	4.053		.385	.703
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI	.538	.144	.436	3.725	.001
PARTISIPASI MANAJEMEN	.558	.119	.549	4.694	.000

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika  $sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka Dari tabel 4.16 diatas diketahui nilai  $sig, = 0,001$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $sig. < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y).

Dan berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika  $sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dari tabel koefisien diketahui nilai  $sig, = 0,000$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $sig < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y).

### 3.2.Pembahasan

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan menemukan adanya fenomena-fenomena seperti Pengaruh Kecanggihan Teknologi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan cara menggunakan kuesioner dari tanggal 9 agustus 2021 sampai tanggal 23 agustus 2021 dan mendapat hasil penelitian dengan uji

statistic seperti Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Prasyarat Analisis, Analisis Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis F dan Uji Hipotesis t.

### **1. Pembahasan Pengaruh Kecanggihan Teknologi ( $X_1$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) secara statistic berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y). dengan demikian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci.

Hal ini karena software yang digunakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci sudah didukung oleh jaringan internet yang kuat dan luas sehingga mempermudah para pegawai mengolah data, menginput data, menginformasikan dan menghasilkan pelayanan yang cepat dan akurat.

Hal ini sesuai dengan Raymond dan Pare (dalam cragg *et al.*, 2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ratnaningsih (2014) yang membuktikan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi.

### **2. Pembahasan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) secara statistic berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y). dengan demikian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci.

Hal ini karena keterlibatan antara pegawai dan manajemen dalam menyelesaikan masalah implementasi system informasi sehingga semua para pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci memiliki kemampuan dalam menjalankan program system informasi administrasi kependudukan, serta semua pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci terlibat dalam perencanaan untuk lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci yang lebih baik serta cepat dan akurat.

Hal ini sesuai dengan G.R.Terry (dalam Nurlaeli 2017) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Agustina & sari (2020) yang membuktikan bahwa Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi.

### **3. Pembahasan Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) secara statistic sama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y). dengan demikian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci.

Hal ini karena kemampuan system informasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kerinci dapat membantu para pegawai dalam mengolah data, menginput data secara tepat dan akurat sehingga mempermudah para pegawai dalam meningkatkan kualitas informasi yang akurat dan kualitas layanan yang baik kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pradani dkk (2017) yang membuktikan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas dan analisis bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji ANOVA atau uji  $F_{tes}$  ternyata didapat nilai  $F = 156,453$  Dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara besama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y).
2. Besarnya pengaruh Simultan menunjukkan besarnya ( $R^2$ ) adalah 0,915 (adanya pengaruh kedua variabel dependen dari koefisien korelasi 0,915) hal ini berarti 91,5% variasi Efektivitas Sistem Informasi dapat dijelaskan oleh variasi ke-2 variabel independen, yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) dan Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ), sedangkan sisanya sebesar 8,5% ( $100\% - 91,5\%$ ) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan secara Parsial Besar Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi ( $X_1$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) adalah 40,1992%. Besar Pengaruh Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Y) adalah 51,3315%
3. Variabel yang dominan mempengaruhi kinerja dapat dilihat dari olah hasil regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.22 didapat variabel Partisipasi Manajemen ( $X_2$ ) sebesar 51,3315% mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi, disebabkan variabel terbesar yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat terlaksanakan dengan baik.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Eko Sujatmiko.2012. *Kamus Teknologi Informasi*. PT.Aksara Sinergi Media Surakarta.
- Gay dan Diehl, 2017. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. PT.Refika Aditama. Bandung.
- Gelinas, MC.Leod, Kurnia Cahaya Lestari, Arni Muarifah Amri,2020. *Sistem Informasi Akuntansi Berserta Contoh Penerapan Apikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Semarang:BadanPenerbitUniversitasDiponegoro.
- Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Selemba Empat
- H.R, Ridwan. 2002. *HukumAdministrasi Negara*. Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta.
- Marshall b. Remmoy & Paul John Steinbart, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Selemba Empat, Jakarta.
- Simkin, Hall, Marshall B. Remmoy, Taufan Adi Kurniawan. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Soemarso S.R dkk. *Sistem Informasi Akuntansi Berserta Contoh Penerapan Apikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiyono, 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Urbert Silalahi, 2017. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.

### Jurnal :

- Al-Eqab dan Adel, 2013. *Dampak Kecanggihan TI Terhadap Persepsi Kegunaan Informasi Akuntansi Karakteristik Perusahaan Tercatat di Yordania Jordan*. Jurnal Internasional Bisnis dan Ilmu Sosial.
- Candra dkk, 2017. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Karangasem*. e- journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha.
- Cragg, P., Mills. A., Suraweera, T.2010. *Understanding It Management SMEs*. *Electronic Journal Information System Evaluation*, 13(1), pp:27-34.
- Delone dan MC Lean, *Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) Dalam Penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat*. Jurnal DUKCAPIL/ Vol.6, NO2/Desember 2018.
- Ghozali dkk. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Seminar Nasional Hasil Penelitian

- dan Pengabdian 2020, IBI DARMAJAYA Bandar Lampung, 26 Agustus 2020.
- Handayani, Ririn, 2010. *Analisis Faktor-faktor Yang Menentukan Efektivitas SI pada Organisasi Sektor Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12 (1), h:26-34
- Herlian, Santoso, Lina Yuliana, Konto Iskandar Dinata, Umi Nur Holifah. *Efikasi Diri dan Prestasi Kerja pada Karyawan di PT.X.SpiritualHealing*: Jurnal Tasawuf dan Psikotrapi Vol.1 No:1 June 2020: 13-21.
- Igbaria, *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi( Studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga Tempat di Kota Semarang)*. Jurnal Ilmiah Aset, 2020, Hal 79-88. Voll 22. No.2
- Kadek Indah Ratnaningsih, I Gusti Ngurah Agung Suaryana . 2005. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1:1-16.
- Kouser, rehana, dkk, (2011), *Determinasi Of AIS Effectiveness: Assessment Thereof in Pakistan*, International Journal of Contemporary Business Studies, Vol.2 (12), pp: 6-21.
- Mutiari Nurlaeli, dkk. *Pengaruh Kecanggihan Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung*. e-Proceeding of Management: Vol.3, No.1 April 2017 Page 50.
- Nyoman Agus Putrawan, dkk. *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SMDA) Pemerinthan Kabupaten Gianyar*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (2017): 1639-1672
- Ompusunggu, Halomuan, 2002. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal*. Jurnal Akuntansi, 1(2), h:1-9.
- Pebi Julianto. 2018. *Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Mtsn Model Sungai Penuh*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Pebi Julianto. 2020. *Implementasi Program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Qawwam. Kerinci.
- Pradasari, *Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Pemakai SIA, Pendidikan dan Pelatihan pada Kinerja Manajemen LPD*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Vol 24. 3 September (2018) 2023-2048.
- Ulfa, 2015. *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang*. Journal Of Public Policy And Management Review.

**Undang-Undang:**

UU NO 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Pendudukan